

ABSTRAK

Asma merupakan salah satu masalah kesehatan global yang dapat terjadi pada semua kelompok usia. Penyakit asma di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menduduki peringkat pertama dari 33 provinsi di Indonesia. Salah satu faktor penyebab tingginya kasus asma adalah pengetahuan pasien mengenai asma dan ketaatan pasien dalam minum obat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan terhadap ketaatan minum obat pada pasien asma di Puskesmas Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan studi *cross sectional*. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu Sampling Aksidental, dengan jumlah 43 pasien asma yang melakukan pengobatan di Puskesmas Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Somers'D* untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan ketaatan minum obat pasien asma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek penelitian paling banyak adalah perempuan (62,79%) dengan umur terbanyak 18-25 (37,21%) dengan pendidikan terakhir lulus SMA (51,16%), dan jenis pekerjaan karyawan swasta (27,91%). Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik (76,74%) dan sebagian besar responden memiliki ketaatan minum obat yang tinggi (81,40%). Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan ketaatan minum obat pasien asma di Puskesmas Kecamatan Depok ($p= 0,004$), dengan tingkat kekuatan hubungan antara kedua variabel tergolong cukup (0,616).

Kata Kunci : Asma, pengetahuan, ketaatan, puskesmas.

ABSTRACT

Asthma is a global health problem that can occur in all age groups. Asthma in the province of the Special Region of Yogyakarta (DIY) is ranked first out of 33 provinces in Indonesia. One of the factors causing high cases of asthma is patient knowledge about asthma and patient adherence to taking medication. This study aims to analyze the relationship between knowledge and adherence to taking medication in asthma patients at the Depok District Health Center, Sleman District, Yogyakarta. This type of research is analytic observational with a cross sectional study approach. The research sample was taken using a non-probability sampling technique, namely Accidental Sampling, with a total of 43 asthma patients who underwent treatment at the Depok District Health Center, Sleman District, Yogyakarta. Data collection was carried out using a questionnaire and data analysis was carried out using the Somers'D test to analyze the relationship between knowledge and medication adherence in asthma patients. The results showed that the most research subjects were women (62.79%) with the most ages 18-25 (37.21%) with the last education graduating from high school (51.16%), and the type of work private employees (27.91%). Most of the respondents had good knowledge (76.74%) and most of the respondents had high medication adherence (81.40%). The results of the analysis showed that there was a significant relationship between the level of knowledge and adherence to taking medication in asthma patients at the Depok District Health Center ($p = 0.004$), with the level of strength of the relationship between the two variables being classified as sufficient (0.616).

Keywords: Asthma, knowledge, Adherence, public health center.